

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Sudarto, 2000, h. 62).

Adapun pengertian Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah, dan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial. Data yang diperlukan dalam penelitian tafsir adalah data kualitatif. Untuk itu ia tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Data tersebut berupa ayat-ayat al-Qur'an, hadis, pendapat para ulama, pengertian bahasa dan lafaz al-Qur'an, teori-teori ilmu pengetahuan dan sebagainya. (Sudarto, 2000, h. 62).

3.2 Pendekatan Penelitian

Objek studi dalam kajian ini adalah ayat al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode pendekatan ilmu tafsir. Dalam menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan metode tahlili.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data sekunder dan primer:

1. Data Primer adalah QS. al-Tahrîm/66:10.
2. Data Sekunder adalah bersumber dari kitab hadis, artikel, kamus bahasa Arab maupun bahasa Indonesia, kitab kitab Tafsir seperti Tafsir ibn Katsîr, Tafsir al-Misbâh karya Muhammad Quraish Shihab, Tafsir al-Munîr fî al-aqidah wa al-syar'î'ah wa al-manhâj karya Wahbah al-zuhaili, maupun buku-buku yang membahas tentang isteri durhaka atau yang sama dengannya atau sepadan dengannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data melalui library Research yaitu pengumpulan data-data melalui bacaan yang terkait dengan pembahasan isteri durhaka, dan sumber pokoknya adalah al-Qur'an dan penafsirannya, serta sebagai penunjangnya yaitu buku-buku keislaman dan artikel-artikel yang membahas secara khusus tentang isteri durhaka.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis memakai Metode tahlîli. Metode tahlîli ialah metode penafsiran al-Qur'an yang dilakukan dengan cara menjelaskan ayat al-Qur'an dengan berbagai aspek, serta menjelaskan maksud yang terkandung di

dalamnya sehingga kegiatan mufassir hanya menjelaskan per ayat, surat per surat, makna lafal tertentu, susunan kalimat, persesuaian kalimat satu dengan yang lain, asbabun nuzul yang berkenaan dengan ayat yang ditafsirkan. Metode tahlifi disebut juga metode tajzi'i yang banyak dilakukan para mufassir salaf. (Muhaimin, 2013, h. 113). Dengan metode ini, seorang mufassir berupaya menafsirkan al-Qur'an dengan langkah-langkah sebagai berikut:\

1. Menentukan ayat yang ingin ditafsirkan.
2. Jelaskan makna surah yang akan dibahas.
3. Menafsirkan kosa kata dari ayat-ayat yang hendak ditafsirkan.
4. menjelaskan asbabun nuzul ayat jika ada.
5. Menjelaskan munasabah ayat yang terdapat dalam QS. al-Tahrîm/66:10.
6. Memaparkan kandungan ayat secara umum dan maksudnya. (M. Quraish Shihab, 2013, h. 178)

